

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (800 jam) yang didalam implementasinya mengenai Magang Industri yang relevan dengan program studi. Untuk Program Sarjana Terapan Magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan magang kerja dilakukan di PT Madubaru yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri di Indonesia yang dianggap telah berhasil bertahan di Tengah banyaknya pabrik gula. Pada

pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih PT Madubaru karena untuk dapat mengolah limbah, terutama pemanfaatan limbah yang ada di PT Madubaru. Dengan melakukan kegiatan magang kerja di PT Madubaru, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, pemanfaatan limbah green manufacturing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum pada PT Madubaru adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman serta wawasan mengenai kegiatan yang dilakukan didalam perusahaan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan dapat berpikir secara kreatif.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir secara kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan dan tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang pada PT Madubaru adalah sebagai berikut:

1. Mampu mempraktikkan kegiatan proses pengolahan limbah cair pada PT Madubaru
2. Mampu mengidentifikasi dan manfaat terkait proses pengolahan limbah cair pada PT Madubaru
3. Mampu mengetahui permasalahan dan solusi dari pemanfaatan limbah cair pada PT Madubaru

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PT Madubaru diantaranya sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang serta dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mengenai lingkungan dan budaya perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai 10 Januari 2023. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra – magang 100 jam, magang 700 jam, dan pasca magang 100 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

1. Praktik Magang

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman – teman Magang serta karyawan yang bersangkutan.

3. Interview

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang.

4. Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan daftar pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan.